

Sosialisasi Sistem dan Pemberian Kredit Briguna Karya Dalam Menunjang Kelancaran Realisasi Kredit Pada Bank Bri Kantor Cabang Pekanbaru

Aulia Indah Juita¹, Wira Ramashar²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Riau
email: 180301198@student.umri.ac.id

Abstract

This service aims to analyze the process of granting Briguna Karya credit to Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pekanbaru Branch in terms of ability and seriousness of the credit to be undertaken. This research is a qualitative research. Data obtained through interview and observation techniques. The results of this study indicate that the granting of Briguna Karya credit to Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pekanbaru branch has followed the existing rules and regulations. The basis of the rules and regulations imposed by Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pekanbaru branch, namely by implementing 3 programs DPB, KTP, and PSK. These three methods are able to streamline the system process and provide credit at BRI Pekanbaru Branch Office. The results of this activity are expected to contribute to the smooth process of credit realization.

Keywords: Credit System and Provision, Credit Realization

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberian kredit Briguna Karya pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Pekanbaru dalam kesanggupan dan keseriusan terhadap kredit yang akan dijalani. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit Briguna Karya pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Pekanbaru telah mengikuti aturan dan ketentuan yang ada. Dasar dari aturan dan peraturan yang diberlakukan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Pekanbaru, yaitu dengan menerapkan 3 program DPB, KTP, dan PSK. Tiga metode ini mampu melancarkan proses sistem dan pemberian kredit pada BRI Kantor Cabang Pekanbaru. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat turut berkontribusi dalam kelancaran proses realisasi kredit.

Kata Kunci: Sistem dan Pemberian Kredit, Realisasi Kredit

PENDAHULUAN

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank pemerintahan yang beroperasi pertama kali di Indonesia pada tahun 1895. Dalam perkembangannya Bank Rakyat Indonesia (BRI) sudah mengalami beberapa kali perubahan nama dan status yang memiliki kaitan erat dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Perubahan-perubahan yang dilakukan BRI tentunya mengandung arti penting bagi perkembangan dan pertumbuhan BRI. Hal ini sejalan dengan

cita-cita dan tujuan BRI yang tertuang dalam visi dan misi BRI dalam melayani nasabah.

Dalam pelaksanaan operasionalnya BRI Kantor Cabang Pekanbaru dijalankan oleh para pegawai yang memiliki kesadaran akan tanggung jawab yang besar sesuai yang telah ditentukan dalam job description masing-masing bagian dan struktur organisasi perusahaan. BRI sebagai Lembaga keuangan perbankan yang memperoleh keuntungan dari menghimpun dana masyarakat dan

kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit.

Kredit mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber yang penting dalam permodalan dana. Budaya pengelolaan kredit merupakan sistem nilai yang mendasari perilaku seluruh staf dan manajemen yang terlibat dalam penyusunan organisasi perkreditan, kebijakan perkreditan, mekanisme pengambilan keputusan, mekanisme kontrol, dan perilaku atau kegiatan rutin dalam pengelolaan kredit.

Pencapaian laba yang tinggi dari industri perbankan penting untuk diamati mengingat ukuran prestasi suatu perusahaan umumnya adalah dengan melihat berapa besar laba yang dapat dihasilkan perusahaan tersebut. Semakin tinggi kemampuan menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan diasumsikan semakin kuat kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif.

Laba usaha suatu bank sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh dan biaya operasional yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas tersebut. Pendapatan bank tidak terlepas dari besarnya kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat. Dengan demikian, maka fungsi kredit adalah meningkatkan kemampuan investor (bank) untuk mengeksploitasikan usaha yang menguntungkan.

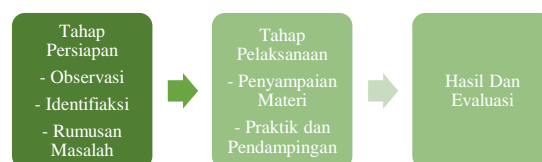
Penciptaan kredit adalah menghasilkan kegiatan pendapatan utama bank. Semakin besar kredit yang diberikan kepada masyarakat, semakin tinggi risiko kredit, yakni tidak terbayarnya pengembalian kredit, dan berdampak pada penurunan laba. Dengan demikian, risiko kredit menjadi faktor penentu kinerja bank. Risiko kredit sebagai kemungkinan kehilangan outstanding loan sebagian atau seluruhnya, karena kegagalan dalam mengelola kredit (default risk). Kegagalan ini juga akan berdampak pada meningkatnya biaya operasional bank,

sehingga dapat menurunkan laba atau kinerja bank.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan pengabdian ini untuk memberikan pemahaman kepada nasabah tentang analisis sistem dan pemberian kredit sehingga dapat membantu Bank BRI Kantor Cabang Pekanbaru dalam menunjang kelancaran proses realisasi kredit. Dalam kesempatan ini dapat ditarik judul sebagai berikut “Sosialisasi Sistem dan Pemberian Kredit dalam Menunjang Kelancaran Realisasi Kredit Pada Bank BRI Kantor Cabang Pekanbaru”.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk pemecahan masalah adalah metode pendampingan yang focus memberikan pemahaman dan praktik terkait proses dan pemberian kredit briguna karya pada BRI Kantor cabang Pekanbaru. Kegiatan ini merupakan salah satu implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh Kampus Universitas Muhammadiyah Riau, yang dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan (Juli, Agustus, dan September) 2022. Objek dari program ini adalah Bank BRI Kantor Cabang Pekanbaru. Sasaran dari kegiatan ini adalah nasabah pada BRI Kantor Cabang Pekanbaru. Alur pelaksanaan kegiatan secara ringkas digambarkan oleh bagan berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan survey dan perizinan ke lokasi kegiatan. Dilanjutkan dengan persiapan tim pelaksana pengabdian kepada nasabah BRI Kantor Cabang Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan dengan 2 tahap, yakni pemahaman materi oleh pelaksana dan pendampingan. Pemberian materi

dilaksanakan selama 1 hari. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan selama kurang lebih 7 hari, dimana nasabah praktik bagaimana cara merealisasikan kredit briguna karya pada BRI Cabang Pekanbaru. Pada hal ini diharapkan ada interaksi dan timbal balik dari nasabah, sehingga pendamping dapat mengetahui ketercapaian materi yang sudah disampaikan. Jadi, pada kegiatan pengabdian ini tahap evaluasi dilaksanakan seiring dengan tahap pelaksanaan. Pelaksana pengabdian melakukan evaluasi evaluasi melalui kegiatan diskusi. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini para nasabah memahami sistem dan pemberian kredit sehingga meminimalisirkan terjadinya miss komunikasi saat dilakukan akad kredit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada BRI Kantor Cabang Pekanbaru dilaksanakan secara dua tahap yakni pemahaman materi dan dilanjutkan dengan tahap wawancara saat pendampingan di lapangan. Dengan sasaran utama nasabah yang akan kredit yang melakukan transaksi pada BRI Kantor Cabang Pekanbaru. Hasil dari wawancara yang dilakukan menyatakan dalam penetapan pemberian kredit di BRI Kantor Cabang Pekanbaru harus melewati langkah dan tahap sesuai SOP yang telah ditentukan oleh setiap bank. SOP yang diberlakukan BRI mulai dari tahap awal yaitu dengan melengkapi setiap dokumen yang diperlukan untuk melihat identitas calon debitur yang mengajukan kredit, yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), NPWP, Surat Rekomendasi Perusahaan, serta Agunan Kredit. Ditahap berikutnya apabila dokumen telah lengkap dan jelas akan dilakukan peninjauan dari pihak Bank. Dan tahap akhir jika tidak ada permasalahan yang terjadi maka bank

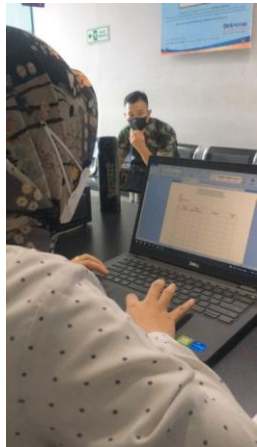
akan memberikan kredit terhadap calon debitur sesuai dengan plafond yang telah dilakukan dengan melakukan akad kredit. BRI Cabang Pekanbaru menerapkan 3 program yakni Pertama, Down Payment Besar (DPB), yaitu pengajuan kredit dengan DP di atas 30% lebih mudah dan cepat disetujui karena dianggap sebagai bentuk keseriusan nasabah. Kedua, Kredit Tenor Pendek (KTP) yaitu, Nasabah yang kreditnya ingin cepat di setujui ialah menunjukkan keseriusan dalam mengajukan kredit, yang juga dilihat dari tenor kredit yang diambil. Dalam hal ini, semakin pendek tenor yang nasabah ajukan maka semakin tinggi kemungkinan pengajuan kredit nasabah akan disetujui.

Tenor pendek, sekitar 1-2 tahun, dianggap lebih menjanjikan daripada tenor panjang. Jika nasabah mengajukan tenor pendek, maka pihak Bank akan menganggap bahwa nasabah telah memiliki tabungan namun belum cukup untuk membayar cash. Sedangkan jika nasabah mengajukan tenor panjang, pihak Bank akan berpikir panjang untuk mengabulkannya. Hal ini karena tenor panjang rawan menyebabkan kredit macet sehingga menimbulkan kerugian pada kedua belah pihak.

Kemudian Perhitungan Skema Kredit (PSK) yaitu, Perhitungan Skema Kredit penulis akan memberikan pemahaman kepada nasabah dalam menghitung skema kredit, kemudian nasabah yang menentukan. Dengan cara menjelaskan ketentuan yang penulis rasa ini akan berjalan dengan baik yakni menghitung besar cicilan kredit, sebisa mungkin sepertiga dari penghasilan keluarga. Kemudian akumulasi pengeluaran, apabila dirasa tidak memberatkan, maka penulis menyarankan skema kredit yang aman kepada nasabah.



Gambar 1. Pemberian Pemahaman Kepada Nasabah



Gambar 2. Menetapkan Tenor



Gambar 3. Pengisian Administrasi Nasabah

yang akan mengajukan kredit kepada Bank. Kemudian memberikan pemahaman kepada nasabah dengan adanya 3 program kredit pada BRI Kantor Cabang Pekanbaru, yaitu Down Payment Besar (DPB), Kredit Tenor Pendek (KTP) dan Perhitungan Skema Kredit (PSK). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan kepada nasabah dapat memiliki pengetahuan mengenai kredit sehingga memberikan realisasi kredit yang aman dan lancar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Universitas Halu Oleo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan izin dan bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan PKMI UHO 2021

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Funso, KT., Kolade, AR., & Ojo, OM, Credit risk and commercial banks' performance in Nigeria: A Panel model approach, *Australian Journal of Business and Management Research*, 2(2), 31-38, 2012.
- [2] Kargi, H.S., *Credit risk and the performance of Nigerian Banks*, Zaria, AhmaduBello University, 2011.
- [3] Sudiyatno, Bambang, Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank (Studi Empirik pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 9, Nomor 1, 73-86, 2013.
- [4] Masril, Setiawati. Analisis Pemberian Kredit di bank Bukopin cabang padang. *Journal Manajemen feb unmul*, Volume 12, Nomor 1, 2020.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengabdian mengenai analisis sistem dan pemberian kredit briguna karya dalam menunjang kelancaran realisasi kredit pada BRI Kantor Cabang pekanbaru dapat melakukan pendekatan kepada nasabah